PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PELATIHAN PEMBAGIAN SHU BAGI ANGGOTA TP PKK KELURAHAN GLADAK ANYAR

Ika Oktaviana Dewi[1], Sustiyana[2], Hanafi[3], Imam Wahyudi[4], Isrotun Naila[5], Siti Maisyaroh[6]
[123456]Universitas Islam Madura
ikaoktavianadewi18@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan literasi keuangan bagi masyarakat merupakan salah satu langkah penting dalam mendorong kesejahteraan ekonomi, terutama bagi kelompok ibu-ibu PKK yang terlibat dalam usaha kecil dan koperasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota TP PKK Kelurahan Gladak Anyar terkait konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) dan pengelolaan keuangan koperasi. Pelatihan dilakukan melalui serangkaian sesi yang mencakup pengenalan SHU, teknik perhitungan, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Metode pengabdian meliputi sosialisasi, pelatihan, simulasi pengelolaan SHU, serta monitoring dan evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Dari hasil evaluasi, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 75% dalam pemahaman peserta mengenai konsep SHU. Hal ini menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi keuangan peserta. Program ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan literasi keuangan anggota TP PKK. Peserta kini memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola SHU dan laporan keuangan koperasi, yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha koperasi di lingkungan mereka. Ke depan, program ini diharapkan dapat terus dilakukan secara berkala untuk memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Ibu-Ibu PKK, Pengelolaan Keuangan, Pelatihan SHU, Kelurahan Gladak Anyar

1. PENDAHULUAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah anggota TP PKK Kelurahan Gladak Anyar, yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam. Sebagai bagian dari komunitas yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan ekonomi, para anggota PKK memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat sekitar (Megawaty et al., 2022; Muarifuddin et al., 2022). Meskipun mereka aktif dalam berbagai kegiatan, tingkat literasi keuangan di kalangan anggota PKK ini masih tergolong rendah (Astutik, 2024; Hasan & Fauzi, 2022; Lailiyah et al., 2023). Hal ini terlihat dari minimnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dasar keuangan, termasuk pengelolaan keuangan keluarga dan usaha, serta pemanfaatan layanan keuangan yang tersedia (Indriastuti & Mutamimah, 2022; Pariyanti, 2023; Thaha, 2022). Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para anggota dalam mengelola keuangan secara efektif dan berkelanjutan.

Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah rendahnya literasi keuangan yang berdampak pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun dalam konteks usaha kecil yang mereka jalankan (Hutauruk et al., 2024; Susetyo & Firmansyah, 2023; Zai et al., 2023). Minimnya pemahaman tentang cara menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam TP PKK juga menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan TP PKK yang mereka ikuti (Fauzi et al., 2020). Akibatnya, banyak anggota yang kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan yang benar, membuat perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, kurangnya akses terhadap informasi dan pelatihan terkait literasi keuangan semakin memperparah kondisi ini, mengakibatkan anggota PKK kurang mampu memanfaatkan peluang ekonomi yang ada.

Sebagai solusi atas masalah yang dihadapi mitra, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan tentang cara menghitung SHU bagi anggota TP PKK Kelurahan Gladak Anyar. Pelatihan ini akan meliputi pemahaman

tentang konsep dasar SHU, teknik penghitungan yang tepat, serta aplikasi praktis dalam konteks TP PKK yang dijalankan oleh anggota PKK. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini antara lain ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung penghitungan SHU (Iswahyudi et al., 2024; Wijayanti, 2021). Diharapkan melalui pelatihan ini, anggota PKK dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam pengelolaan keuangan TP PKK , sehingga mampu mengoptimalkan SHU untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan komunitas.

Pentingnya pengabdian ini dilakukan pada mitra adalah untuk meningkatkan kapasitas dan literasi keuangan anggota TP PKK Kelurahan Gladak Anyar. Dengan meningkatkan literasi keuangan, diharapkan para anggota dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan keluarga dan usaha, serta mampu memanfaatkan peluang ekonomi yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, peningkatan literasi keuangan juga akan membantu anggota PKK dalam berpartisipasi secara lebih aktif dan efektif dalam kegiatan TP PKK , sehingga TP PKK dapat berfungsi lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kualitas hidup anggota TP PKK dan masyarakat Kelurahan Gladak Anyar secara keseluruhan.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan Community-Based Participatory Research (CBPR), dimana pendekatan tersebut memusatkan pada komunikasi partisipatif antara mitra pengabdian masyarakat dan pengabdi/peneliti secara setara dalam melakukan perubahan sosial (Cahyani et al., 2024; Collins et al., 2018; Mandeka et al., 2023; Putri et al., 2023). CBPR memungkinkan partisipasi mitra pengabdian masyarakat dalam menyelesaikan masalah, yang mendorong pertukaran pengetahuan antara akademisi dan komunitas. Prinsip-prinsip CBPR meliputi pandangan masyarakat sebagai satu kesatuan, mendukung kemitraan kolaboratif dengan nilai kesetaraan di setiap tahap penelitian, mempromosikan pembelajaran bersama dan pengembangan kapasitas semua mitra, serta berfokus pada keberlanjutan jangka panjang (Nurhaida et al., 2023; Shofia et al., 2022). Pengabdian masyarakat berbasis komunitas ini melibatkan TPKK Kelurahan Gladak Anyar SMA Muhammadiyah 2, yaitu ibu-ibu PKK dari tingkat RT/RW sekelurahan Gladak Anyar yang berjumlah 50 orang. Tahapan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu (Iswahyudi et al., 2024; Putri et al., 2023):

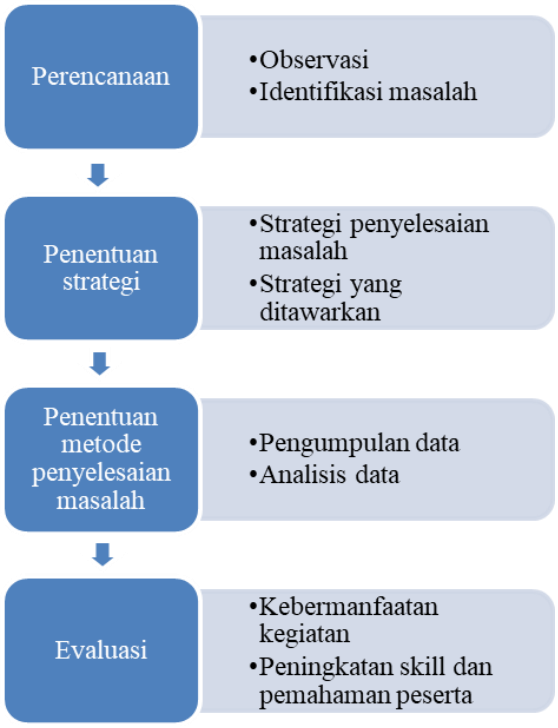

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 05 September 2024 bertempat Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan di Jalan Banyu Urip No.1, Kupang Krajan, Kecamatan Sawahan, Gladak Anyar, Surabaya, Kabupaten Pamekasan.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ **Tahapan Awal**

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan literasi keuangan anggota TP PKK melalui survei dan wawancara. Kemudian, diadakan sosialisasi mengenai pentingnya literasi keuangan dan tujuan pelatihan SHU

kepada anggota TP PKK. Persiapan materi dan modul pelatihan juga dilakukan pada tahap ini, termasuk penyusunan jadwal dan pemilihan narasumber yang kompeten..

❖ **Tahapan Pelaksanaan**

Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, yang mencakup:

Sesi 1: Pengenalan konsep dasar literasi keuangan dan pentingnya pengelolaan keuangan.

Sesi 2: Pengenalan konsep SHU, termasuk definisi, fungsi, dan manfaatnya bagi TP PKK . Sesi 3: Teknik penghitungan SHU secara rinci, disertai dengan contoh kasus dan latihan praktis.

Sesi 4: Aplikasi praktis dalam konteks TP PKK yang dijalankan oleh anggota PKK, termasuk pencatatan dan pelaporan SHU.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung untuk memastikan pemahaman yang komprehensif.

❖ **Tahapan Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dilakukan selama pelatihan berlangsung untuk memastikan kehadiran dan partisipasi aktif dari peserta. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang literasi keuangan dan penghitungan SHU. Feedback dari peserta juga dikumpulkan untuk perbaikan pelatihan di masa depan.

2.3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel peserta dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih anggota TP PKK yang aktif dalam kegiatan organisasi dan yang terlibat dalam pengelolaan usaha atau koperasi. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- **Anggota Aktif:** Peserta merupakan anggota aktif TP PKK yang secara rutin terlibat dalam kegiatan organisasi.
- **Terlibat dalam Usaha/Koperasi:** Peserta yang memiliki peran dalam pengelolaan usaha kecil atau koperasi di lingkungan TP PKK.
- **Kesediaan Mengikuti Pelatihan:** Peserta yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dari awal hingga akhir.

Dari total anggota TP PKK di Kelurahan Gladak Anyar, diambil sampel sebanyak 50 orang yang memenuhi kriteria tersebut untuk mengikuti pelatihan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TP PKK Kelurahan Gladak Anyar. Kegiatan diawali dengan tahapan persiapan yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan, diantaranya observasi secara langsung kegiatan pencatatan dan perhitungan SHU, sosialisasi materi perhitungan SHU dan pelatihan menghitung SHU.

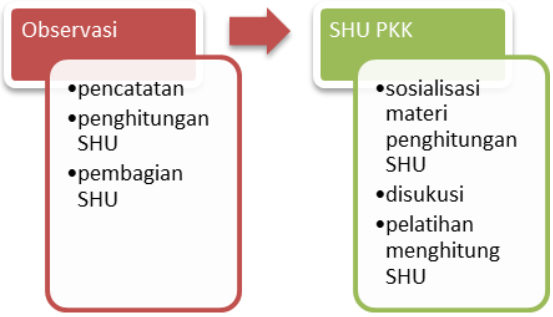

Kegiatan obervasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung mengenai pencatatan, penentuan dan perhitungan SHU. Kegiatan ini dilakukan 2 juli 2024 dimana tim PKM menemukan bahwa penentuan pembagian SHU dilakukan secara merata artinya pembagian SHU tidak didasarkan atas aktivitas anggota.

Kegiatan selanjutnya adalah diskusi dengan pokja 2 selaku bidang yang mengatur tentang keungan ibu PKK, sekertaris PKK, dan ketua PKK gladak anyar mengenai penghitungan dan penetapan SHU. Sehingga hasil diskusi dengan pokja 2, sekertaris dan ketua PKK menghasilkan: 1) penghitungan SHU disesuaikan dengan aktivitas atau kinera anggota, 2) pembagian SHU anggota didasarkan pada aktivitas simpan dan pinjam, 3) perhitungan SHU mengacu pada aturan perkoperasian dan disesuaikan dengan AD/ART PKK Kelurahan Gladak Anyar.

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan anggota TP PKK Kelurahan Gladak Anyar melalui pelatihan mengenai Sisa Hasil Usaha (SHU). Kegiatan pelatihan melibatkan 50 anggota TP PKK dan berlangsung dalam beberapa sesi, mencakup pemahaman dasar tentang konsep SHU, cara perhitungan SHU,

serta aplikasi SHU dalam pengelolaan keuangan koperasi dan usaha kecil.

HASIL PENGABDIAN

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman para peserta terkait SHU. Sebelum pelatihan, mayoritas anggota memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep dasar SHU, perhitungan, dan pengelolaannya. Berdasarkan evaluasi pre-test dan post-test, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 75% dalam pemahaman para peserta mengenai konsep SHU yang dapat dilihat pada gambar 1. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghitung SHU dan mengelola laporan keuangan sederhana, yang sangat relevan dalam meningkatkan tata kelola keuangan mereka di koperasi atau usaha yang mereka jalankan.

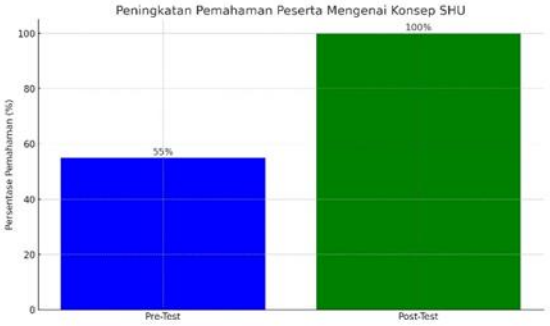

Partisipasi aktif dari peserta selama pelatihan juga menunjukkan minat yang tinggi untuk menerapkan materi yang diberikan. Beberapa anggota TP PKK bahkan mengusulkan pembentukan koperasi baru di lingkungan mereka, sebagai langkah lanjutan untuk mempraktikkan pengelolaan SHU secara langsung. Hal ini menjadi indikasi bahwa pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga memotivasi peserta untuk mengembangkan kapasitas ekonomi mereka secara lebih mandiri dan profesional.

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan SHU memiliki dampak positif bagi anggota TP PKK di Kelurahan Gladak Anyar. Peningkatan pemahaman tentang SHU dan pengelolaan keuangan koperasi sesuai dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan individu dan kelompok, terutama dalam konteks usaha mikro dan koperasi(Dicky Perwira Ompusunggu & Ditya Sriwahyni Sinurat, 2023; Elshifa et al., 2023; R. D. Perkasa & Harahap, 2023). Sebagaimana diuraikan oleh (D. H. Perkasa et al., 2024; Yushita, 2017), literasi keuangan yang memadai dapat membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola risiko, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Dalam konteks pengabdian ini, pelatihan SHU menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat literasi keuangan, khususnya dalam aspek pengelolaan usaha berbasis PKK. SHU adalah komponen penting dalam pengelolaan koperasi, di mana keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha dibagikan kepada anggota sesuai dengan partisipasi mereka (Abbas et al., 2024; Buchari, 2020; Iltiham, 2016). Pemahaman yang baik tentang SHU dapat membantu anggota ibu-ibu PKK dalam merencanakan dan mengelola keuntungan usaha secara lebih adil dan transparan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja koperasi dan kesejahteraan anggotanya (Mawarni et al., 2024; Murwadji et al., 2017).

Dari sisi teori, pendekatan pelatihan yang dilakukan juga sesuai dengan konsep experiential learning yang dikembangkan oleh (Kolb, 2014). Melalui pengalaman langsung

dalam menghitung dan menganalisis SHU, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan pengelolaan keuangan usaha. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat (Iswandi, 2023; Meilisa et al., 2023; Yasinta et al., 2024).

Selain itu, hasil pengabdian ini juga menegaskan relevansi teori koperasi yang dikemukakan oleh ICA (International Cooperative Alliance), di mana salah satu prinsip utama koperasi adalah pendidikan, pelatihan, dan informasi (Nurkholis et al., 2023; Zakka & Rizaldi, 2022). Dengan adanya pelatihan ini, anggota ibu-ibu PKK dapat lebih memahami peran dan hak mereka dalam pengelolaan SHU, serta dapat berkontribusi secara lebih aktif dalam memajukan PKK kelurahan Gladak Anyar.

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi oleh anggota TP PKK terkait rendahnya literasi keuangan dan pemahaman tentang SHU. Pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan finansial peserta, tetapi juga memberikan dorongan bagi mereka untuk mengembangkan usaha berbasis koperasi secara lebih baik dan berkelanjutan. Hubungan antara hasil pengabdian dan teori literasi keuangan serta teori koperasi menunjukkan bahwa pendidikan keuangan berbasis komunitas memiliki potensi besar dalam memberdayakan ekonomi lokal melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan (Budilaksono et al., 2023; Putrie et al., 2023; Zunaidi et al., 2023).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Program *Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan SHU bagi Anggota TP PKK Kelurahan Gladak Anyar* telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan program awal. Melalui pelatihan ini, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan anggota TP PKK terkait dengan konsep SHU, perhitungan, serta pengelolaan laporan keuangan koperasi. Peserta yang sebelumnya memiliki pemahaman terbatas mengenai SHU, kini mampu menghitung dan mengelola SHU dengan baik, serta menunjukkan minat yang lebih besar untuk menerapkan pengetahuan ini dalam kegiatan usaha mereka. Program ini berhasil meningkatkan literasi keuangan dan memberikan motivasi kepada peserta untuk mengembangkan usaha koperasi secara lebih profesional.

Untuk memperkuat dampak program ini, disarankan agar:

1. Pelatihan literasi keuangan yang lebih lanjut dilaksanakan secara berkala, dengan fokus pada pengembangan aspek lain dari pengelolaan keuangan usaha dan koperasi.
2. Diberikan pendampingan lanjutan bagi anggota TP PKK yang berencana mendirikan koperasi baru, guna memastikan penerapan konsep SHU berjalan efektif.
3. Kolaborasi dengan instansi terkait, seperti dinas koperasi atau lembaga keuangan, untuk memperkuat akses pembiayaan dan dukungan teknis bagi usaha anggota TP PKK yang sudah ada atau yang baru terbentuk.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada **Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)** yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam setiap tahapan perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan ini. Tak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pendukung program, baik perorangan maupun lembaga, yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk waktu, tenaga, dan pemikiran untuk kesuksesan program ini. Dukungan Anda semua telah memberikan dampak nyata bagi peningkatan literasi keuangan dan kesejahteraan masyarakat. Semoga kerjasama dan dukungan ini terus berlanjut dalam program-program pengabdian di masa mendatang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A., Ekowati, D., Suhariadi, F., & Anwar, A. (2024). Human Capital Creation: A Collective Psychological, Social, Organizational and Religious Perspective. *In Journal of Religion and Health* (Vol. 63, Issue 3). Springer US. https://doi.org/10.1007/s10943-022-01665-8

Astutik, H. P. (2024). *Pendampingan Masyarakat Desa Sendangsari Cerdas Finansial. 4*.

Buchari, I. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Wilayah Indonesia Bagian Timur. *Management and Sustainable Development Journal, 2(2)*, 69–86. https://doi.org/10.46229/msdj.v2i2.159

Budilaksono, S., Rilla Sovitriana, Nana Trinawati, Euis Puspita Dewi, Nurina, & Evi Syafrida Nasution. (2023). Pemberdayaan UMKM di Sekitar Pantai Carita untuk Manajemen Keuangan, Angsuran dan Resiko Tunggakan Pembayaran Angsuran Dari Permodalan Nasional Madani. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(2),* 82–92. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1322

Cahyani, S., Hendrati, I. M., & Wardaya, W. (2024). Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Surabaya Untuk Mewujudkan Kampung Ramah Perempuan dan Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), 5(2),* 2299–2307.

Collins, S. E., Clifasefi, S. L., Stanton, J., Straits, K. J. E., Gil-Kashiwabara, E., Rodriguez Espinosa, P., Nicasio, A. V, Andrasik, M. P., Hawes, S. M., & Miller, K. A. (2018). Community-based participatory research (CBPR): Towards equitable involvement of community in psychology research. *American Psychologist, 73(7)*, 884.

Dicky Perwira Ompusunggu, & Ditya Sriwahyni Sinurat. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. OPTIMAL *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(2),* 36–41. https://doi.org/10.55606/optimal.v3i2.1375

Elshifa, A., Perdana, M. A. C., Matiala, T. F., Yasin, F., & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Dukungan Kelembagaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan, 1(03),* 123–134. https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.118

Fauzi, A., Wahyono, I., & Yudha, F. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Dalam Aneka Olahan Pepaya Melalui Peran Kkn Ppm Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) |, 3(2),* 259–270. http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami

Hasan, H., & Fauzi, M. A. (2022). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI KEGIATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI (Studi Kasus Pelaksanaan KKN Tematik Edukasi Keuangan Masyarakat Universitas Wahid Hasyim Semarang di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Abdimas Unwahas*, 7(2), 130–137. https://doi.org/10.31942/abd.v7i2.7500

Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 10(1),* 302–315. https://doi.org/10.29210/020243356

Iltiham, M. F. (2016). PERAN PENDAPATAN (SHU) DALAM MENINGKATKAN USAHA KOPERASI. *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis, 2(2)*, 81–90.

Indriastuti, M., & Mutamimah, M. (2022). Literasi Keuangan pada UMKM 'Aisiyah Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Community Services, 4(2),* 176. https://doi.org/10.30659/ijocs.4.2.176-184

Iswahyudi, A., Dewi, I. O., Shidqi, M. T., Iswahyudi, I., & Wahyudi, I. (2024). PELATIHAN DAN BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN JURNAL ILMIAH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI ANNUQAYAH. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatimah, 1(1)*, 1–7.

Iswandi, A. (2023). Efektivitas Intervensi Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Islam pada Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas PTIQ Jakarta. Al-

Tasyree: *Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah, 15(01)*, 10–17. https://doi.org/10.59833/altasyree.v15i01.1154

Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press.

Lailiyah, E. H., Yaumi, S., Lestari, D., Sufianto, P., Nurfitriana, T., Saputra, R. W., & Putri, Y. A. (2023). Financial literacy: learn smartly and wisely family's financial planning in Gedongboyo Untung Village, Lamongan. *Community Empowerment*, 8(4), 459–464. https://doi.org/10.31603/ce.8097

Mandeka, F., Najmah, N., & Flora, R. (2023). Implementasi Photovoice Dalam Mengeksplorasi Resiko Kejadian Tb Pada Pekerja Tambang Emas Tradisional Di Kabupaten Lebong. *Jurnal Endurance, 8(1),* 126–137. https://doi.org/10.22216/jen.v8i1.1962

Mawarni, I., Amaliyah, A. R., Aisyah, S., Wahyudin, Y., & Siahaan, R. L. M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Koperasi & UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Ahmad, I., Aminatun, D., Mandasari, B., Alita, D., Pustika, R., & Lestari, D. T. (2022). Penerapan Dan Pelatihan Web Pkk Desa Purworejo Kota Gajah Lampung Tengah. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1)*, 339–344. https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4031

Meilisa, H. A., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2023). PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU MATERI AKTIVITAS EKONOMI PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI FINANSIAL DI SEKOLAH DASAR Hilda Azlia Meilisa 1 ; Endang M Kurnianti 2 ; Uswatun Hasanah 3. *Jurnal Genta Mulia, 14(2)*, 41–56. https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/issue/view/78

Muarifuddin, M., Rifai RC., A., Sutarto, J., Raharjo, T. J., & Yusuf, A. (2022). Ketahanan Keluarga sebagai Peningkatan Pemberdayaan Keluarga bagi Anggota PKK. *Jurnal Bina Desa, 3(3),* 200–205. https://doi.org/10.15294/jbd.v3i3.26974

Murwadji, T., Suryo Rahardjo, D., & Hasna Hasna. (2017). Bumdes Sebagai Badan Hukum Alternatif Dalam Pengembangan Perkoperasian Indonesia. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan, 1(1)*, 6. http://ditpolkom.bappenas.

Nurhaida, D., Kusuma Wijaya, A., Taufiqurokhman, Andriansyah, & Qolbiyyah, Q. (2023). Pelatihan perencanaan keuangan keluarga dan investasi sesuai prinsip syariah. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 6(1),* 162–175. https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19328

Nurkholis, K. M., Meiriasari, V., & Hendarmin, R. M. R. (2023). Analisis Peranan Jati Diri Koperasi Sebagai Wujud Pengimplementasian Good Corporate Governance (GCG) Koperasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 14(1),* 51–58. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v14i1.3143

Pariyanti, E. (2023). Peningkatan Literasi dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Penerima Bantuan PKH. SOCIRCLE: *Journal Of Social Community Services, 02(01)*, 1–8. https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index

Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. ABDI MOESTOPO*: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 7(1)*, 109–116. https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696

Perkasa, R. D., & Harahap, F. F. (2023). Pengaruh Koperasi terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Kota Tanjungbalai. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2)*, 13931–13936. https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/8607

Putri, V. Y., Halim, R. M., Fahira, T. N., & Janice, S. N. (2023). Keuangan generasi z: Tingkat literasi dalam rangka peningkatan inklusi keuangan digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 6(2),* 188–200.

https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19068

Putrie, R. A., Arifuddin, A., Ni'amah, M., Putri, S. K., & Iffah, N. (2023). Pengembangan Program Pelatihan Keterampilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal. Community Development Journal : *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4)*, 7554–7560.

Shofia, M., Natsir, A., Nur Adilan, A., & Ratnasari, L. (2022). Edukasi Masyarakat IKM Tentang Pengaruh Trend Pasar Digital Di Desa Sukomulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum, 1(1)*, 1–10. https://doi.org/10.32492/dimas.v1i1.546

Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review, 4(1)*, 261–279.

Thaha, S. (2022). Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco, 4(1)*, 57–73. https://doi.org/10.36277/edueco.v4i1.79

Wijayanti, S. D. (2021). Peningkatan Pemahaman Pembukuan Koperasi: Studi Empiris Penerapan Model Direct Instruction. *Soedirman Economics Education Journal, 03*(Volume 3 No. 2), 71–80. https://doi.org/10.32424/seej.v3i2.4889

Yasinta, T., Firdaus, F., Nurhayati, N., Khoirunnisa, K., & Hartono, J. S. (2024). Pengembangan Literasi Keuangan Anak Usia Dini melalui Praktik Menabung di Penang Malaysia. Society: *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(4)*, 211–219.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(1)*. https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330

Zai, V. A. L., Harefa, I., Bu'ulolo, N. A., & Telaumbanua, A. (2023). Analisis Peran Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan. *Journal Of Social Science Research, 4(2)*, 1511–1527.

Zakka, M. F. A., & Rizaldi, A. (2022). Eksistensi Koperasi Yang Menjadi Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0. JPSDa: *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam, 2(2)*, 138–148. https://doi.org/10.30739/jpsda.v2i2.1024

Zunaidi, A., Rizqiyyah, R. N., Nikmah, F. K., & Maghfiroh, F. L. (2023). Pengoptimalan Manajemen Wakaf Produktif Dalam Mendorong Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Ilmiah Pangabdhi, 9(2),* 159–165. https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i2.21276